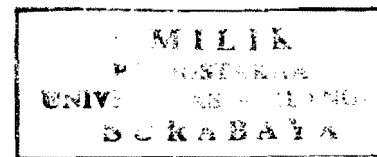


***AN INTEGRATED ACTIVITY-BASED COSTING AND
ECONOMIC VALUE ADDED SYSTEM* SEBAGAI PENGUKUR
KINERJA FINANSIAL BERBASIS NILAI
STUDI KASUS PADA PT "X" UNIT I SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
ASRUL DANI MAHARENDRA**

No. Pokok : 049314372

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

***AN INTEGRATED ACTIVITY-BASED COSTING AND
ECONOMIC VALUE ADDED SYSTEM SEBAGAI PENGUKUR
KINERJA FINANSIAL BERBASIS NILAI
STUDI KASUS PADA PT"X" UNIT 1 SURABAYA***

DIAJUKAN OLEH

ASRUL DANI MAHARENDRA

No Pokok : 049314372

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. BAMBANG TJAHJADI, MBA., Ak.

KETUA JURUSAN,


DR. H. MUSLICH ANSHORI, MSc., Ak

TANGGAL 12/9/01

TANGGAL 14/9/2001

ABSTRAKSI

Tujuan utama dari para investor yang mencari peluang bisnis baru adalah pengembalian yang diharapkan (*expected returns*) dari investasi yang mereka lakukan. Keadaan ini menyebabkan investor tidak berminat untuk menempatkan dananya pada suatu perusahaan hingga mereka melihat adanya suatu pengembalian di masa mendatang yang dapat diterima.

Manajemen suatu organisasi yang berorientasi profit memang berkewajiban untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham mereka. Atau dalam kata lain, mereka dituntut untuk menghasilkan nilai dalam jumlah tertentu yang cukup untuk memulihkan seluruh biaya modal (*capital cost*) dan biaya operasional (*operational cost*). Untuk itulah manajemen perusahaan membutuhkan suatu alat bantu untuk membantu mereka memmanajemeni kedua jenis biaya tersebut secara simultan.

Penelitian ini mencoba untuk menggambarkan *An Integrated Activity Based Costing and Economic Value Added System* yang diyakini mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Selain menyediakan informasi biaya yang akurat dan konsisten dengan tujuan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, *An Integrated ABC-and-EVA System* yang dibahas ini juga mungkin untuk mengukur kinerja bisnis (*bussiness performance*) dari obyek biaya (*cost object*) tertentu. Hal itu dilakukan dengan menunjukkan *cost object* yang tidak hanya mampu mengembalikan nilai biaya operasi (*operating cost*), namun juga mampu memenuhi harapan investor (*investor's expectations*) dalam bentuk tingkat pengembalian (*rate of return*) modal perusahaan yang masuk akal (*reasonable*).

Penelitian yang dilakukan terhadap PT "X" menunjukkan bahwa laba usaha sebelum pajak yang dihasilkan metode konvensional mengalami distorsi diakibatkan pembebanan biaya yang kurang tepat dalam perhitungan harga pokok produksinya, apabila dibandingkan dengan laba sebelum pajak dengan *ABC System* (EBIT) maka laba tersebut mengalami perbedaan menjadi Rp 1,297,901,396 untuk sepatu tennis dan Rp 1,397,651,102 untuk sepatu jogger.

Sedangkan *An Integrated Activity-Based Costing and Economic Value Added System* (*EVA Profit*) menunjukkan bahwa kedua produk sepatu tersebut mampu memberikan nilai bagi pemegang saham. Sepatu tennis mampu mengkover biaya modal produk yang ditunjukkan dengan *EVA Profit* sebesar positif Rp 237.341.157. Sedangkan sepatu jogger mampu mengkover biaya modalnya yang ditunjukkan dengan nilai *EVA Profit* sebesar positif Rp 599.386.910. Nilai *EVA Profit* sebesar positif Rp 237.341.157 untuk sepatu tennis dan positif Rp 599.386.910 untuk sepatu jogger adalah hasil Pendapatan Bersih Setelah Pajak (NOPAT) dikurangi *capital charge* (biaya pemakaian modal) yang dihasilkan dari perhitungan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) sebesar 3,73% dari modal perusahaan.